

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan produk pembiayaan akad *Rahn* di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini sudah sesuai dengan syariah. Yang mana sudah memenuhi Sarat gadai, rukun gadai, dan ketentuan-ketentuan Syariah yang ada dalam fatwa DSN. Dan Fatwa DSN yang digunakan sebagai landasan adalah sebagai berikut: Gadai emas: fatwa dewan syariah nasional nomor 26/dsn-mui/iii/2002 tentang rahn emas, Garai *tasjily*: fatwa dewan syariah nasional nomor 68/dsn-mui/iii/2008 tentang rahn *tasjily*.
2. Penerapan sistem pembiayaan dengan akad *Rahn* di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi atau dilaksanakan antara lain: foto copy KTP/SIM dan surat nikah (1 lembar), foto copy KK (1 lembar), foto copy jaminan (1 lembar) beserta aslinya (BPKB, sertifikat) atau barang yang akan digadaikan, foto copy legalitas (bagi Badan Usaha), foto copy Slip Gaji (bagi PNS, karyawan Perusahaan), membuka rekening tabungan, menjadi anggota atau mitra usaha. Dan setelah memenuhi persyaratan diatas tersebut maka proses akad *Rahn* bisa langsung di lakukan, yang mana nasabah menyerahkan barang yang digunakan sebagai agunan pembiayaan Rahn seperti emas dan surat kepemilikan barang (BPKB, Sertifikat rumah/ tanah), setelah itu ditaksir

sesuai dengan harga pasaran sekarang, dan disepakati harga atau pinjaman yang akan diberikan, beserta *ujrah* atau upah atas *ijarah* penitipan barang gadai yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dan dalam penerapan pembiayaan *Rahn* di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini sesuai dengan jenis gadai dengan akad *ijarah*.

3. Peranan pembiayaan dengan akad Akad Rahn di BMT-UGT Sidogiri cabang Kediri ini sangatlah penting bagi peningkatan usaha mikro di masyarakat, yaitu dalam aspek permodalan ataupun peningkatan usaha. Yang mana dari penelitian yang saya lakukan dari 8 nasabah atau anggota pembiayaan dengan akad *Rahn* yang saya wawancarai 6 diantaranya mengatakan mengalami peningkatan dalam usahanya, 1 diantaranya mengatakan bahwa usahanya mengalami perkembangan yang sangat pesat yaitu dilihat dari jumlah pendapatannya yang tinggi, 1 diantaranya mengatakan tetap dalam usahanya yang mana dengan alasan peminat atau konsumen dari produnya cenderung tetap, jadi bisa disimpulkan bahwa pembiayaan dengan Akad *Rahn* ini sangatlah membantu dalam peningkatan usaha mikro.

B. Saran

1. Perlu adanya suatu kebijakan/penyuluhan yang dilakukan oleh BMT untuk lebih memperhatikan perkembangan usaha anggotanya, supaya

lebih meningkat dan berjalan dengan baik. Karena sektor yang paling berpotensi dalam hal ini adalah usaha mikro.

2. Hendaknya bagi AO lebih ditingkatkan lagi dalam hal memberikan pengertian terkait produk pembiayaan akad *Rahn* dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah produk pembiayaan *Rahn*.
3. Hendaknya Devisi AO tabungan dan pembiayaan di tambah lagi, untuk lebih memperlancar jalannya program BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.
4. Hendaknya BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri lebih meningkatkan sosialisasi atau promosi tentang produk-produk baik itu tabungan, pembiayaan dan jasa lainnya. Dengan harapan masyarakat dapat mengetahui bahwa BMT adalah lembaga yang benar-benar sangat membantu mensejahterakan perekonomian umat.

